

SKRIPSI
ANALISIS KENDALA PESERTA DIDIK DAN ALTERNATIF
PEMBELAJARAN BIOLOGI DI MAN 1 MAJENE



Oleh:
MASITA
H0317364

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
2024

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KENDALA PESERTA DIDIK DAN ALTERNATIF
PEMBELAJARAN BIOLOGI DI MAN 1 MAJENE**

**MASITA
H0317364**

Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Tanggal: 28 Juni 2024

PANITIA UJIAN

Ketua Penguji	: Dr. H. Ruslan, M.Pd	(.....)
Sekretaris Ujian	: Dr. Syamsiara Nur, S.Pd., M.Pd	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Sainab, M.Pd	(.....)
Pembimbing II	: Ramlah, S.Si., M.Sc.	(.....)
Penguji I	: Dr. Jirana., M.Pd.	(.....)
Penguji II	: M. Irfan, S.Pd., M.Pd.	(.....)

Majene, 28 Juni 2024

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sulawesi Barat

Dekan,

Dr. H Ruslan, M.Pd.
NIP. 19631251 199003 1 028

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : M a s i t a

Nim : H0317364

Program Studi : Pendidikan Biologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Majene, Oktober 2024

Yang menyatakan



Masita
H0317364

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masita
NIM : H0317364
Program Studi : Pendidikan Biologi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Universitas Sulawesi Barat Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul :

“Analisis Kendala dan Alternatif Pembelajaran Biologi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Majene”

Beserta instrumen penelitian yang ada (jika diperlukan). Universitas Sulawesi Barat berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Majene, Oktober 2024
Yang menyatakan



Masita
H0317364

ABSTRAK

Masita, 2017. Analisis Kendala Peserta didik dan Alternatif Pembelajaran Biologi di MAN 1 Majene **Skripsi. Majene: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sulawesi Barat, 2024.**

Pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang sangat penting dalam pendidikan. Pembelajaran adalah suatu proses aktivitas belajar mengajar yang berperan dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Akan tetapi dalam prosesnya kegiatan pembelajaran biasanya tidak senantiasa berhasil sesuai dengan harapan, biasanya ada saja hal yang menyebabkan timbulnya kegagalan seperti halnya kesulitan dalam belajar yang biasa dialami oleh siswa seperti halnya yang dihadapi guru dan peserta didik di MAN 1 Mejene. Hal ini dikarenakan kurang mendukungnya sarana dan prasarana yang memadai dalam menunjang proses pembelajaran sehingga hal tersebut menyebabkan siswa banyak yang gagal dalam pembelajaran Biologi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Instrumen yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi siswa dalam belajar biologi serta alternative yang digunakan dalam mengatasi permasalahan tersebut. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini diperoleh dari proses wawancara siswa dan juga guru biologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi siswa yaitu 1) *Slowlearner* (lambat belajar), 2) karakteristik siswa (kepribadian, motivasi, minat, dan bakat), 3) kebiasaan belajar (sering terlambat, membolos sekolah, tidak teraturnya jadwal belajar), 4) penguasaan bahasa (bahasa indonesia, dan bahasa ilmiah), sarana pembelajaran (laboratorium, ruang belajar, dan buku paket). Adapun alternative yang digunakan untuk mengatasi solusi belajar Biologi adalah remedial teaching dan assesmen. Bentuk-bentuk kendala belajar biologi siswa serta solusinya di MAN 1 Majene dikatagori baik.

Kata Kunci. Kendala dan Alternatif Pembelajaran Biologi

ABSTRACT

Masita, 2017. Analysis of Student Obstacles and Biology Learning Alternatives at MAN 1 Majene. **Thesis. Majene: Faculty of Teacher Training and Education, University of West Sulawesi, 2024.**

Learning is a very important activity in education. Learning is a process of teaching and learning activities that plays a role in determining students' learning success. However, in the learning process, learning activities are usually not always successful according to expectations, usually there are things that cause failure, such as difficulties in learning which are usually experienced by students, such as those faced by teachers and students at MAN 1 Mejene. This is due to the lack of adequate facilities and infrastructure to support the learning process, which causes many students to fail in learning Biology. This research is descriptive qualitative research with a case study design. The instruments used were interviews, observation and documentation. The aim of this research is to find out what obstacles students face in studying biology and the alternatives used to overcome these problems. The data source obtained from this research was obtained from the interview process of students and biology teachers. The results of the research show that the obstacles faced by students are 1) Slowlearners (slow learners), 2) student characteristics (personality, motivation, interests and talents), 3) study habits (often late, skipping school, irregular study schedule), 4)mastery of language (Indonesian and scientific language), learning facilities (laboratory, study room, and textbooks). The alternatives used to overcome Biology learning solutions are remedial teaching and assessment. The forms of obstacles to students' biology learning and their solutions at MAN 1 Majene are categorized as good.

Keywords. Obstacles and Alternatives to Biology Learning

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang sangat penting dalam pendidikan. Pembelajaran adalah suatu proses aktivitas belajar mengajar yang berperan dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik (Muslich, 2013, p.5). Akan tetapi dalam prosesnya kegiatan pembelajaran biasanya tidak senantiasa berhasil sesuai dengan harapan, biasanya ada saja hal yang menyebabkan timbulnya kegagalan seperti halnya kesulitan dalam belajar yang biasa dialami oleh siswa. Terjadinya kesulitan dalam belajar disebabkan siswa kurang mampu untuk mengaitkan antara pengetahuan yang baru dengan pengetahuan lamanya sehingga menimbulkan ketidakpahaman atau ketidakjelasan terhadap suatu pelajaran (Noor 2015. p.18).

Pada dasarnya kendala belajar siswa merupakan suatu gejala yang nampak dalam berbagai manifestasi tingkah laku siswa baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan tingkat kesulitan belajar siswa. Kesulitan dalam belajar adalah suatu kondisi di mana hambatan atau kendala menjadi suatu penghalang tercapainya suatu keinginan. Biasanya kendala yang sering dihadapi oleh seorang siswa dalam belajar biologi tampak jelas dari menurunnya prestasi belajar siswa (Saiful 2019. p.19). Pada dasarnya pembelajaran biologi tidak akan selamanya berjalan efektif sesuai dengan yang diharapkan karena tidak ada guru yang tidak mengalami kendala dalam mengajar begitu juga dengan peserta didik dalam belajar pasti ada saja kendala yang dihadapi. Hal ini berdasarkan studi kasus yang terdapat di MAN 1 Majene dimana penulis saat melakukan observasi menemukan permasalahan yaitu kurang efektifnya pembelajaran biologi dikarenakan siswa terkendala dalam hal menangkap materi yang diajarkan oleh guru .

Kendala atau kesulitan dalam belajar dapat juga disebut dengan istilah *learning disability* atau biasa juga disebut *learnig resolder* yang merupakan suatu kelainan yang membuat individu atau yang bersangkutan sulit untuk melakukan kegiatan belajar secara efektif. Faktor yang mem\nyebabkan kesulitan belajar tidak mudah untuk ditetapkan karena faktor tersebut bersifat kompleks. Kesulitan belajar ini tidak berhubungan langsung dengan tingkat intelegensi dari individu

yang mengalami kesulitan, namun individu tersebut mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan belajar seperti yang dilakukan dalam pendekatan dan metode pembelajaran konvensional. Kesulitan belajar merupakan isu yang berkepanjangan didalam dunia pendidikan karena kelainan sulit diatasi, namun dengan dukungan dan intervensi yang tepat individu yang kesulitan belajar dapat melaksanakan tugas-tugas belajarnya dan sukses dalam pelajarannya (Novia, 2018 p. 10).

Biologi adalah suatu ilmu yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, baik yang menyangkut proses di dalam tubuh maupun dalam lingkungan hidup. Biologi yang merupakan mata pelajaran eksakta yang seringkali dianggap sulit dan membingungkan bagi siswa. Untuk menghilangkan segala pemikiran yang salah dimata siswa, maka guru adalah suatu media yang sangat dibutuhkan dalam penyampaian informasi tentang ilmu biologi itu sendiri. Berpijak pada uraian di atas memberi penjelasan bahwa dalam mempelajari biologi sangat dibutuhkan perhatian dan daya pikir kreatif. Oleh karena itu perlu dilandasi dengan minat dan motivasi yang kuat, karena adanya minat dan motivasi dapat memungkinkan siswa belajar dengan lebih efektif sehingga nantinya akan memperoleh hasil yang optimal. Keberhasilan proses pembelajaran bergantung pada siswa, dan guru karena seorang guru biologi yang profesional hendaknya mampu mengatasi dan mendeteksi kendala yang dialami siswa dalam belajar. Jadi Dengan begitu pembelajaran dapat diarahkan pada perbaikan kendala yang ada (Faisal, 2016).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Faisal (2016) mengenai problematika dalam pembelajaran diketahui bahwa peserta didik mengalami kendala dalam hal penguasaan materi yang disebabkan karena kurangnya motivasi dari guru serta kurangnya minat siswa dalam belajar yang mengakibatkan siswa kurang mengerti dan menganggap materi biologi itu sulit, serta banyak siswa kesulitan dalam memahami materi-materi dalam pelajaran biologi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Darmin (2015) diketahui bahwa kendala yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran yaitu ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang kurang memadai, seperti buku paket, serta kurangnya penggunaan media pembelajaran.

Kendala lain yang sering kali ditemukan pada peserta didik yaitu kurangnya fasilitas pembelajaran biologi, kurangnya berbagai jenis buku bacaan, serta faktor orang tua yang kurang membimbing dan memperhatikan pendidikan anaknya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aeni (2016) diketahui bahwa kendala yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu guru sulit membuat peserta didik untuk berkonsentrasi serta fokus dalam pembelajaran sehingga hal tersebut menjadi suatu kendala yang dihadapi untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan, kendala yang kedua yaitu guru masih sulit untuk menerapkan pendekatan saintifik, kendala yang ketiga yaitu guru masih sulit menerapkan metode pembelajaran, kendala yang ke empat yaitu guru terlihat kurang dalam pengelolaan kelas serta umpan balik pelajaran yang terjadi antara peserta didik dan guru sangat kurang, sehingga hal tersebut menjadi beberapa dari sekian banyaknya kendala yang dihadapi oleh peserta didik dalam pembelajaran biologi.

Berdasarkan obsevasi awal dan juga wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada peserta didik dan guru di sekolah MAN 1 Majene yaitu nilai peserta didik pada mata pelajaran biologi terbilang rendah ini di karenakan kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi-materi biologi, pembelajaran juga masih didominasi oleh guru, peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran, peserta didik jarang mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran, kurangnya penggunaan fasilitas penunjang pembelajaran yaitu media pembelajaran, serta aktifitas belajar peserta didik cenderung pasif ketika proses belajar sehingga menyebabkan kurang maksimalnya proses belajar mengajar dikelas. Sehingga hal tersebut merupakan suatu kendala bagi peserta didik dalam pembelajaran.

Maka untuk mencapai tujuan agar peserta didik tidak mengalami kendala dalam pembelajaran biologi maka hal tersebut berimplikasi pada tugas dan tanggung jawab guru-guru pengajar biologi di kelas-kelas awal di MAN 1 Majene. Guru berupaya untuk membantu peserta didik untuk mendapatkan pemahaman yang baik terhadap konsep-konsep dan prinsip-prinsip biologi agar mempermudah mereka untuk memahami pembelajaran biologi dikelas yang lebih tinggi serta memungkinkan terjadinya pengembangan pemahaman konsep, sikap dan meningkatkan minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran biologi.

Melihat permasalahan yang dihadapi oleh siswa di MAN 1 Majene guru biologi memberikan alternatif pembelajaran yang tepat dengan cara menyampaikan pembelajaran secara intensif dengan memahami cara belajar yang disukai oleh siswa dengan cara menciptakan suasana kelas yang nyaman bagi siswa serta memberikan metode pembelajaran yang inovatif dan memberikan pengulangan pada siswa yang memiliki nilai rendah.

Alternatif pembelajaran adalah salah satu hal yang sangat penting dalam kelangsungan proses belajar mengajar. Guru sebagai pendidik, siswa, orang tua, dan sarana pendidikan merupakan faktor yang paling utama untuk keberhasilan pendidikan sehingga hal tersebut harus diperhatikan dan mengambil perannya masing-masing dengan baik. Alternatif yang bisa dilakukan dalam pembelajaran biologi adalah siswa harus diberikan perhatian yang ekstra karena pemahaman seorang siswa berjalan secara bertahap, karena tanpa adanya pemahaman yang baik terhadap konsep terdahulu maka siswa akan kesulitan dalam memahami konsep selanjutnya. Dengan demikian, untuk mewujudkan tercapainya proses belajar mengajar yang baik di samping faktor guru, perlu adanya kelengkapan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran. Sebagai contoh dapat disebutkan bahwa untuk mewujudkan proses pembelajaran biologi yang baik dituntut untuk mempedomani kurikulum, harus menggunakan metode belajar yang bervariasi, melakukan pengelolaan kelas dengan baik, serta selalu melakukan evaluasi yang tepat (Darso, 2017)

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang **"Analisis Kendala Peserta didik dan Alternatif Pembelajaran Biologi di MAN Majene"**. Untuk memperoleh data yang lebih mendalam mengenai kendala dan alternative pembelajaran yang dihadapi oleh peserta didik agar informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak sekolah agar kedepannya pembelajaran dapat jauh lebih baik.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dihadapi peserta didik yang perlu di identifikasi, yaitu :

1. Kurangnya minat peserta didik untuk mempelajari biologi.
2. Pembelajaran masih didominasi oleh guru.

3. Peserta didik kurang memperhatikan dengan jelas penjelasan guru pada saat pembelajaran.
4. Kurangnya penggunaan alat dan bahan pembelajaran
5. Peserta didik masih sulit memahami materi-materi biologi.
6. Kurangnya umpan balik pembelajaran antara guru dan peserta didik.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah agar penelitian mencapai sarannya dengan tepat dan mendapat hasil yang diinginkan, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Kendala peserta didik pada pembelajaran biologi
2. Alternatif yang digunakan dalam pembelajaran biologi

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian yang dilakukan adalah :

1. Mengetahui kendala yang dialami peserta didik dalam pembelajaran biologi di MAN 1 Majene.
2. Mengetahui alternatif yang digunakan pada pembelajaran biologi di MAN 1 Majene.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian yang dilakukan adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat hasil penelitian ini untuk memperluas pengetahuan tentang kendala peserta didik dalam belajar serta alternatif pembelajaran yang digunakan dalam mengatasi kendala tersebut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

1. Peserta didik dapat mengutarakan kendala yang mereka alami dalam pembelajaran biologi.
2. Peserta didik dapat mengutarakan penggunaan alternatif yang diberikan sekolah dalam menangani kendala yang dilakukan dalam pembelajaran biologi.

b. Bagi guru

1. Guru dapat mengetahui kendala yang dialami peserta didik selama melakukan kegiatan belajar mengajar biologi.

2. Guru dapat mengetahui alternatif dalam mengatasi kendala dalam pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Dapat mengetahui informasi kendala yang dialami peserta didik sehingga dapat memilih alternatif pembelajaran yang lebih baik.

d. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dengan mengetahui apa saja kendala pembelajaran yang biasa dihadapi oleh peserta didik serta alternatif pembelajarannya.

c. Bagi Pembaca

Dapat dijadikan bahan referensi tentang kendala peserta didik dan alternatif pembelajaran biologi sehingga dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk peneliti selanjutnya.

F. Penelitian yang Relevan

1. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Faisal (2016) mengenai problematika dalam pembelajaran diketahui bahwa peserta didik mengalami kendala dalam hal penguasaan materi yang disebabkan karena kurangnya motivasi dari guru serta kurangnya minat siswa dalam belajar yang mengakibatkan siswa kurang mengerti dan menganggap materi biologi itu sulit, serta banyak siswa kesulitan dalam memahami materi-materi dalam pelajaran biologi.
2. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Darmin (2015) diketahui bahwa kendala yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran yaitu ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang kurang memadai, seperti buku paket, serta kurangnya penggunaan media pembelajaran. Kendala lain yang sering kali ditemukan pada peserta didik yaitu kurangnya fasilitas pembelajaran biologi, kurangnya berbagai jenis buku bacaan, serta faktor orang tua yang kurang membimbing dan memperhatikan pendidikan anaknya.
3. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aeni (2016) diketahui bahwa kendala yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu guru sulit membuat peserta didik untuk berkonsentrasi serta fokus dalam pembelajaran sehingga hal tersebut menjadi suatu kendala yang dihadapi untuk mencapai

hasil belajar yang di inginkan, kendala yang kedua yaitu guru masih sulit untuk menerapkan pendekatan saintifik, kendala yang ketiga yaitu guru masih sulit menerapkan metode pembelajaran, kendala yang ke empat yaitu guru terlihat kurang dalam pengelolaan kelas serta umpan balik pelajaran yang terjadi antara peserta didik dan guru sangat kurang, sehingga hal tersebut menjadi beberapa dari sekian banyaknya kendala yang dihadapi oleh peserta didik dalam pembelajaran biologi.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Afriani (2015) Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika mengajar Biologi serta solusinya pada MAS Ulumul Qur'an Banda Aceh: Kesulitan dalam menguasai materi pelajaran, kesulitan dalam menggunakan sumber belajar, kesulitan dalam menerapkan kurikulum yang berlaku, kesulitan menggunakan metode yang sesuai dengan materi, kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar siswa, kesulitan dalam menilai siswa, kurangnya buku paket Biologi, tidak tersedianya laboratorium Biologi.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Usman (2020) menyatakan bahwa hambatan guru biologi pada pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMA Yuppentek 1 adalah: (i) pada proses pembelajarannya sebesar 21,4% mengalami kesulitan untuk menentukan model pembelajaran yang relevan dengan Kurikulum Merdeka dan kesulitan dalam manajemen waktu, (ii) hambatan bahan ajar tidak dirasakan guru biologi di SMA Yuppentek 1 karena bahan ajar sudah memadai, (iii) proses dan pelaksanaan penilaian tidak mengalami hambatan karena bahan evaluasi yang digunakan sudah mengukur kemampuan peserta didik, (iv) dan yang terakhir tidak ada hambatan dalam memperoleh informasi mengenai Kurikulum Merdeka, karena para guru mendapatkan cukup informasi dengan adanya sosialisasi Kurikulum Merdeka

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Biologi

1. Tinjauan Pembelajaran

Pembelajaran pada dasarnya merupakan sebuah proses yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang berada di sekitar peserta didik sehingga dapat mendorong peserta didik untuk melakukan proses belajar (Arfi, 2013, p.17). Dengan kata lain pembelajaran juga dapat di definisikan sebagai proses memberikan bimbingan atau arahan kepada peserta didik dalam melaksanakan proses belajar. Peran seorang guru sebagai pembimbing bertolak dari sekian banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam proses belajar tentunya banyak ditemukan perbedaan, seperti adanya peserta didik yang memiliki kemampuan untuk mencerna pelajaran, ada juga peserta didik yang lambat dalam mencerna materi pelajaran. Dari perbedaan inilah yang menyebabkan guru harus bisa mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan kondisi setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika dalam hakikatnya belajar adalah suatu “perubahan”, maka hakikat pembelajaran adalah sebuah “pengaturan” (Siddik & Rosnita, 2018. p. 64).

Menurut Trianto (2013, p. 19) pembelajaran adalah sebuah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak bisa lagi dijelaskan sepenuhnya. Secara sederhana, pembelajaran dapat di definisikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan maupun pengalaman hidup. Sedangkan menurut Djamaluddin & Wardana (2019) Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dan juga sumber belajar terhadap suatu lingkungan, sehingga peserta didik akan dapat belajar dari apa yang telah dia lakukan dalam kehidupan sehari-hari yang akan membuat peserta didik bertanya akan masalah yang telah dilaluinya dan akan dibawanya pada saat berada dalam lingkup proses belajar mengajar sehingga dapat tercipta suasana belajar yang lebih hidup. Yuberti (2014) mengungkapkan bahwa pembelajaran seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa dan merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk mengajarkan peserta didiknya serta mengarahkan interaksi antara peserta

didik dengan sumber belajar lain dengan maksud agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Dari uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran itu adalah suatu interaksi dua arah dari pendidik dan peserta didik, dimana diantaranya keduanya terjadi komunikasi yang terarah untuk menuju kepada tujuan yang telah ditetapkan.

2. Tinjauan Biologi

Biologi berasal dari bahasa Yunani yaitu "*bios*" dan "*logos*". "*Bio*" yang artinya kehidupan dan "*logos*" artinya ilmu jadi biologi adalah ilmu yang mempelajari tentang kehidupan yang sudah berakar dalam diri manusia Campbell, (2002, p.1). Sedangkan menurut Ansori (2016, p. 5) Biologi adalah ilmu pengetahuan alam yang membahas tentang makhluk hidup, serta memberikan pengetahuan kepada siswa akan kuasanya Tuhan sehingga hal tersebut dapat meningkatkan keimanan dan akhlak siswa. Ilmu pengetahuan lahir dari berbagai macam rangkaian aktivitas akal manusia yang telah disusun secara sistematis. Semua yang termaksud ilmu pengetahuan selalu mempunyai sifat dan ciri-ciri tertentu. Sifat dan ciri ilmu yang dimaksud adalah memiliki objek, menggunakan metode, sistematis, universal, objektif, dan analitis (Rusmini, 2018, p. 18).

Biologi yang merupakan ilmu pengetahuan, terdiri atas kumpulan pengetahuan yang bersifat ilmiah, sehingga ketika belajar biologi sama halnya dengan memahami fakta-fakta, konsep-konsep serta prinsip dan juga suatu proses penemuan. Untuk dapat memahami hal tersebut tidak hanya menggunakan satu cara misalnya hanya dengan langsung kerja ilmiah, akan tetapi diperlukan pemahaman informasi ilmiah yang sudah ada. Pembelajaran biologi adalah pembelajaran tentang bagaimana belajar biologi dengan peserta didik sehingga diharapkan dapat memperoleh kecakapan maupun keterampilan dalam mempelajari semua objek biologi karena objek kajian biologi sangat luas dan mencakup semua makhluk hidup. (Bayar, 2018, p. 16)

Dengan demikian pembelajaran biologi adalah sebuah kumpulan pengetahuan yang diperoleh dari sumber belajar yang sudah terdapat di lingkungan sekitar dan difasilitasi oleh guru. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran biologi merupakan pembelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung. Jadi pada dasarnya pembelajaran biologi berupaya untuk membekali

peserta didik dengan berbagai kemampuan tentang cara mengetahui dan cara mengerjakan yang dapat membantu siswa untuk memahami alam sekitar secara mendalam (Innaka. 2020, p. 16).

B. Kendala dalam Pembelajaran Biologi

Kendala pembelajaran adalah suatu keadaan yang membatasi, menghalangi, ataupun mencegah tercapainya suatu sasaran yang ada di dalam pembelajaran, baik yang bersumber dari manusiawi, material, fasilitas perlengkapan dan prosedur yang dapat menghalangi guru dan siswa ketika memproses pengetahuan, keterampilan serta sikap dalam melakukan suatu pembelajaran. Dengan demikian pengertian dari kendala pembelajaran harus diartikan sebagai kesukaran siswa dalam menerima ataupun dalam menyerap pelajaran disekolah (Samudra, 2014) . Sedangkan Darmin (2015, p.18) mengungkapkan bahwa kendala dalam belajar biologi bisa disebabkan oleh faktor luar maupun faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri yaitu berupa minat siswas serta motivasi dan bakat siswa, sedangkan faktor yang berasal dari luar yaitu faktor guru, laboratorium dan sarana prasarana penunjang pembelajaran.

Menurut Afriani (2015) kendala dalam pembelajaran dapat ditinjau dari berbagai hal yaitu :

1. Kendala pada siswa

Permasalahan pembelajaran yang biasanya dialami oleh sebagian besar guru adalah permasalahan yang terkait dengan peserta didik. Permasalahan yang sering kali dijumpai oleh guru adalah hasil belajar siswa yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, siswa hanya diam dan malu untuk bertanya, antusias siswa dalam belajar kurang, siswa malas mengerjakan tugas yang diberikan guru, konsentrasi siswa kurang dalam belajar, siswa hanya berpusat pada semua yang di perintahkan guru sehingga siswa tidak memiliki kemampuan untuk mengaitkan antara pembelajaran dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya, serta tidak berupaya untuk menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga pembelajaran yang diperoleh kurang efektif yang berakibat ke rendahnya hasil belajar siswa.

2. Kendala sarana dan prasarana

Kurangnya penunjang pembelajaran berupa sarana dan prasarana juga merupakan salah satu kendala paling utama yang terkait dengan pembelajaran biologi. Untuk keberlangsungan suatu pembelajaran maka dibutuhkan alat yang mendukung kegiatan praktikum akan tetapi tidak semua sekolah memiliki sarana dan prasarana yang utuh dan lengkap sehingga hal tersebut menjadi kendala tidak terlaksananya praktikum. Tidak hanya itu ketersediaan media pembelajaran yang terbatas juga menjadi salah satu faktor yang mendasari kendala dalam pembelajaran karena media pembelajaran sangat penting untuk menunjang pembelajaran karena media pembelajaran memiliki peran untuk lebih memperjelas informasi yang diperoleh secara verbal, dan juga dapat meningkatkan motivasi belajar dan perhatian siswa, memberikan variasi dalam penyajian materi, memudahkan dalam memahami materi, serta meningkatkan keingintahuan tentang materi yang diajarkan.

3. Kendala dalam materi pembelajaran

Materi pembelajaran juga merupakan salah satu kendala yang paling berpengaruh terhadap pembelajaran karena banyaknya materi yang harus diselesaikan. Selain itu, terdapat beberapa materi yang dianggap sulit bagi siswa seperti genetika, transportasi sel, sistem koordinasi dan imunitas virus dan juga monera. Siswa juga sulit dalam menghafal nama-nama latin. Selain itu konsep yang terdapat pada materi-materi tersebut bersifat abstrak yang menyebabkan materi sulit untuk dipahami.

4. Kendala bagi guru

Faktor guru yang dimaksud yaitu keterbatasan guru dalam mengembangkan kompetensi yang dimilikinya, yakni guru kurang menerapkan strategi dan model pembelajaran yang lebih inovatif. Sebagian guru mengakui bahwa model pembelajaran yang digunakan masih bersifat *teacher centered* atau masih menggunakan metode ceramah. Kurangnya kinerja guru dipengaruhi karena kurang maksimalnya peran kepala sekolah dan juga kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dengan begitu dibutuhkan pelatihan secara terus menerus melalui program tutorial dan pendidikan profesional. Peningkatan kualitas guru juga akan memberikan pengaruh pada peningkatan kompetensi siswa itu sendiri.

Kendala lain yang biasanya dialami oleh guru selain faktor pemilihan metode dan model pembelajaran yang tidak cocok dengan siswa yaitu kondisi siswa itu sendiri. Guru diwajibkan untuk memberikan motivasi belajar untuk siswa supaya bisa lebih aktif ketika proses pembelajaran. Pada umumnya motivasi merupakan salah satu usaha yang didasari untuk menggerakkan, mengarahkan serta menjaga tingkah laku seseorang agar mereka terdorong untuk melakukan sesuatu, sehingga akan mencapai hasil atau tujuan tertentu. Guru juga membutuhkan persiapan atau perencanaan yang matang untuk memotivasi siswa. Oleh karena itu pengelolaan kelas dengan baik sangat diperlukan oleh guru.

C. Alternatif Pembelajaran Biologi

Alternatif pembelajaran merupakan cara untuk menerapkan siasat pembelajaran. Menurut Arfi (2013) Alternatif pembelajaran yang baik adalah sebagai berikut:

a. Pengelolaan bahan pelajaran

Pada dasarnya guru memiliki tehnik pembelajaran yang berbeda, seperti prinsip pembelajaran biologi dimana guru harus mengaitkan antara bahan pembelajaran dengan lingkungan sekitar.

b. Pengelolaan kegiatan dan waktu

Pengelolaan kegiatan dan waktu merupakan hal yang paling sulit bagi guru. Di dalam proses pembelajaran sebaiknya seorang guru harus pintar membagi waktu dengan baik dengan meyetarakan antara waktu teori dan pemberian praktikum.

c. Pengelolaan siswa

Siswa adalah pusat pembelajaran dalam kurikulum. Menumbuhkan suasana rasa ingin tahu yang besar kepada siswa merupakan suatu cara efektif untuk mewujudkan suasana kelas yang nyaman. Guru diwajibkan untuk senantiasa memberikan dorongan kepada siswa supaya terjadi umpan balik antara siswa dan guru.

d. Pengelolaan sumber belajar

Sumber belajar pada umumnya adalah buku. Guru dapat mengembangkan semua yang sudah ada didalam buku dengan mengaitkannya dengan aktivitas sehari-hari. Selain buku, guru dapat memanfaatkan berbagai media teknologi

sebagai sumber belajar dengan menyediakan aplikasi pembelajaran yang memudahkan siswa belajar jarak jauh.

e. Pengelolaan perilaku mengajar

Guru profesional pasti akan dapat membandingkan mana yang perlu atau tidak perlu dilakukan, sehingga akan menciptakan rasa yang lebih nyaman bagi siswa untuk dapat berkomunikasi baik dengan guru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Kendala Pembelajaran Biologi dan Alternatif Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 MAJene, maka dapat disimpulkan bahwa: peserta didik mengalami kendala dalam hal:

1. *Slowlearner* (tidak cepat dalam menjalankan tugas belajar, lambat dalam menjalankan soal, lambat dalam menanggapi pertanyaan, lambat dalam berfikir, lambat dalam merespon materi).
2. Karakteristik siswa (tidak mengatur jadwal belajar, tidak mempersiapkan pembelajaran, motivasi dari guru yang kurang, tidak berminat dalam proses belajar biologi).
3. Kebiasaan belajar (tidak tepat waktu ke sekolah, membolos sekolah, tidak mematuhi penjadwalan belajar, lari dari tanggung jawab sebagai siswa)
4. Penguasaan bahasa (pengucapan bahasa indonesia tidak baik, susah memahami bahasa latin)
5. Sarana pembelajaran (tidak tersedianya laboratorium, jarang menggunakan lingkungan sekolah pengganti laboratorium, ruang belajar yang tidak memadai, kurangnya buku paket biologi, tidak ada bahan pembelajaran selain buku paket seperti artikel, jurnal, dan makalah).

Sedangkan Bentuk-bentuk kendala mengajar Biologi yang dihadapi guru MAN 1 Majene yaitu:

- a. Metode pembelajaran, (metode pembelajaran yang tidak bervariasi, metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi yang telah diajarkan).
- b. Penguasaan materi, (tidak mempersiapkan diri sebelum mengajar, tidak menguasai materi ajar, tidak tersedianya alat praktikum yang memadai, sulit membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, kurangnya buku paket biologi).

Bentuk alternatif atau solusi yang dilakukan siswa dalam proses belajar Biologi antara lain, siswa belajar kelompok untuk mendiskusikan materi yang kurang

dimengerti, penjadwalan waktu belajar, sebagai pengganti laboratorium siswa membawa bahan-bahan yang ada di lingkungannya. untuk dijadikan media atau alat praktikum di sekolah. Sedangkan bentuk alternatif mengajar Biologi pada guru meliputi, mengoptimalkan media yang sudah ada, memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai penunjang materi yang sedang diajarkan, menggunakan metode pembelajaran yang dapat melibatkan siswa menjadi aktif, guru mengenali karakteristik siswa dan mengkaji materi-materi yang sulit dipahami siswa, memotivasi siswa dalam kegiatan belajar Biologi, dan menyuruh siswa untuk belajar kelompok.

B. Saran

Ada beberapa saran yang mudah-mudahan dapat berguna bagi kemajuan MAN 1 Majene yaitu.

1. Bagi siswa untuk mengatasi kendala dalam belajar Biologi diharapkan dapat meningkatkan motivasi, minat, bakat, tanggungjawab dalam belajar, membuat jadwal belajar, patuh terhadap jadwal yang sudah dibuat, dapat menggunakan lingkungan sekolah sebagai media belajar dan berkonsultasi dengan guru atau orang tua agar tidak mengalami kendala dalam belajar, sehingga mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.
2. Guru bidang studi Biologi hendaknya berusaha seoptimal mungkin untuk mengajar yang terbaik, mampu mengenali karakteristik setiap siswa, membangkitkan motivasi, minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa, dapat menggunakan lingkungan sekolah sebagai penunjang proses mengajar Biologi. Penulis mengaharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian lebih lanjut dengan objek yang berbeda sehingga dapat menjadi perbandingan dengan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, U., Chandra, E., Muspiroh, N., Tadris, J., Biologi, I., Bypass, J. P., & Cirebon, S. (2016). Identifikasi Kesulitan Guru Biologi Dalam Melaksanakan Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Sma Negeri 1 Susukan Cirebon. In *Jurnal Sains Dan Pendidikan Sains* 5 (2), 7-9. www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/sceducatiaformoreinformation:sceducatia@gmail.com
- Afriani. (2015). Problematika Proses Belajar-Mengajar Biologi Serta Solusinya Di Mas Ulumul Qur'an Banda Aceh [Skripsi]. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh. *Jurnal Cendakiawan Repositori UIN* 9 (8), 10-11. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/54/1/Afriani.pdf>
- Ahyar, H. dkk. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta:CV. Pustaka Ilmu.
- Ansori, M. (2019). *Biologi Untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) Madrasah Aliyah (MA) untuk Kelas X*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 90-94).
- Bayar, S. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Sebagai Bahan Ajar Ada Materi Sistem Regulasi.Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. *Jurnal Bahan Ajar Pendidikan* 19 (8), 18-24. <http://repository.radenintan.ac.id/5860/1/SKRIPSI%20NOVERELIA%20ASTRID%20KARTIKA.pdf>
- Campbell, Neil. A., Jane & Lurence. (2002). *Biologi*. Jakarta: Erlangga.
- Darmin, Sayuti., Afifah., Brahmana. (2015). Analisis Hambatan Proses Pembelajaran Biologi Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Bagi Guru Kelas VII Smp Di

Kecamatan Rambah Hilir. Universitas Pasir Pengairan. *Jurnal Pendidikan Biologi* 11 (16) 42-53
<https://www.neliti.com/id/publications/111370/analisis-hambatan-proses-pembelajaran-biologi-dalam-pelaksanaan-kurikulum-2013-b>

Darso, D. (2017). Kesiapan Belajar Siswa Dan Interaksi Belajar Mengajar Terhadap Prestasi Belajar. *Innovation of Vocational Technology Education*, 7(2), 139–151. <https://doi.org/10.17509/invotec.v7i2.6290>

Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis. 50-52.

Faisal, M., Tarbiyah, M. F., Keguruan, D., & Tarbiyah, F. (2019). Problematika Yang Dihadapi Siswa Dalam Memahami Pelajaran Biologi Pada Sma Negeri 1 Darussalam. [Skripsi] <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/66/1/Muhammad%20Faisal.pdf>

Hanik, Noor, Astik. (2015). Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pengolahan Makanan Kontinental Siswa Kelas Xi Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Wonosari (N.D.). Oleh : Program Studi Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta [Skripsi]. <https://eprints.uny.ac.id/29197/1/ASTI%20NOOR%20HANIK.pdf>

Islami, P, Innaka. (2020). Analisis Kendala Dan Alternatif Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Swasta Yapim T Aruna Dolok Masihul. [Skripsi]. Program Studi Tadris Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara <http://repository.uinsu.ac.id/9909/1/SKRIPSI%20INNAKA%20PUTRI%20ISLAMI%20AMAR%27S-dikonversi.pdf>

Kesumah, D. (2020). SMA Negeri 1 Rantau Alai. *Biologi*, 1–46.

Mahardika, Esa, Arfi. (2013). Analisis Hambatan Proses Pembelajaran Biologi Dan Cara Pemecahannya Dalam Pelaksanaan Ktsp Bagi Guru Kelas X Sma Di Kabupaten Sragen. Jurusan Biologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang [Skripsi] <http://lib.unnes.ac.id/18695/1/4401408027.pdf>

Mukminanto, Saiful. (2019). Kesulitan Guru Dalam Mengajar Mata Pelajaran Biologi Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Jambi. Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan [Skripsi] <https://digitallib.iainkendari.ac.id/id/eprint/2545/>

Novia, Heryani, (2018). Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Biologi di Kelas X Tahun Ajaran 2017/2018 [Skripsi]. <file:///C:/Users/ASUS%2014/Downloads/pe.pdf>

Rusmini. (2018). Dasar dan Jenis Ilmu Pengetahuan. *Edu-Bio*, 5, 79–94.

Samudra, G., Suastra, M., & Suma, M. (2014). Permasalahan-Permasalahan Yang Dihadapi Siswa SMA Di Kota Singaraja Dalam Mempelajari Fisika. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 4(1) 17-18. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ipa/article/view/1093

Siddik, D., & Rosnita. (2018). Serba-Serbi Pendidikan Islam Dimensi Teoretis Dan Praktis 72-74.

Sukmadinata, S, Nana. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya 45-47.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta 67-69.

Trianto. (2013). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresi. Jakarta: Kencana.
20-23.

Yuberti. (2014). Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan.
78-79.

1.